BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan mengenai analisis modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT. Semen Gresik Persero Tbk., maka Penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan modal kerja dari sebelas tahun terakhir mengalami tiga kali penurunan yaitu pada tahun 2010 sebesar 14,31%, 2011 sebesar 18,37%, dan 2012 sebesar 28,39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan modal kerja belum optimal, Hal ini sebabkan karena PT. Semen Gresik masih mempunyai hutang usaha, kebijakan deviden yang kurang baik dan perusahaan mengalami kegagalan mendapatkan tambahan modal kerja atau ekspansi seperti perluasan daerah penjualan, penjualan produk baru, penerapan metode produksi baru dan strategi penjualan baru, karena adanya perluasan piutang usaha sehinnga perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja dalam menjalankan oprasionalnya.
2. Perkembangan dengan menggunakan rasio return on working capital pada PT. Semen Gresik Tbk. pada tahun 2005 -2012 mengalami peningkatan. Tetapi karena dalam sebelas tahun megalami dua kali penurunan dapat dikatakan perusahan belum efisien dan perusahaan belum optimal dalam penggunaan modal kerja tersebut dan untuk perkembangan efisiensi modal kerja dari sebelas taun mengalami empat kali penurunan disebabkan karena

terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran deviden, dan disebabkan karena penjualan aktiva lancar yang tidak diganti.

3. Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Tbk dari sebelas tahun pengamatan cenderung lebih banyak mengalami penurunan dan berdampak pada efisiensi modal kerja. perusahaan mengalami enam kali penurunan modal kerja yaitu tahun 2005, 2007 sampai dengan tahun 2011 dan diikuti dengan Return On Working Capital (ROWC) dari sebelas tahun mengalami lima kali penurunan yaitu pada tahun 2004, 2006, 2008. 2009 dan 2012.

5.2. Saran

1. Untuk modal kerja yang semakin kecil sebaiknya diantisipasi dengan cara kas perusahaan harus digunakan dengan baik dan tepat dengan cara membayar kewajiban perusahaan atau untuk investasi pengembangan usaha.
2. Dengan menganalisa efisiensi penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana kebijakan yang akan di tempuh oleh suatu perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal kerja yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal kerja yang di operasikan.
3. Secara umun perkembangan modal kerja perusahaan cenderung menurun walaupun beberapa tahun mengalami peningkatan. Hal ini sebaiknya bisa dihindari dengan meningkatkan penjualan perusahaan, meningkatkan kualitas produk atau mengurangi biaya-biaya produksi sehingga dapat meningkatkan laba perusahan.